

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melesat di zona hijau pada perdagangan Kamis (4/1), setelah pada perdagangan kemarin Rabu (3/1) tergelincir di zona merah. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG melonjak 80,67 poin atau 1,11% ke level 7.359,76 pada penutupan perdagangan. Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona hijau. Sembilan dari 11 sektor di BEI menopang laju IHSG di zona hijau. Sektor yang naik paling tinggi adalah sektor transportasi 2,30%, sektor keuangan 2,13%, sektor energi 1,71%, sektor barang konsumen non primer 0,89% dan sektor barang konsumen primer 0,71% (Kontan)

Pelemahan nilai tukar rupiah di hadapan dolar Amerika Serikat (AS) terus berlanjut pada Kamis (4/1). Mengutip Bloomberg, rupiah Jakarta Interbank Spot Dollar (Jisdor) berada di level Rp 15.525 per dolar AS atau melemah 0,19% dari posisi kemarin Rp 15.495 per dolar AS. (Kontan)

S&P 500 dan Nasdaq Composite melemah pada hari Kamis, memperpanjang penurunan beruntun yang dimulai pada tahun 2024. Sementara Dow Jones Industrial memperoleh keuntungan didukung oleh saham keuangan dan data pekerjaan yang kuat. Kamis (4/1), indeks S&P 500 turun 16,13 poin atau 0,34% menjadi 4.688,68. Nasdaq Composite melemah 81,91 poin atau 0,56% ke 14.510,3. Dow Jones Industrial Average naik 10,15 poin atau 0,03% menjadi 37.440,34. (Kontan)

News Highlight

- Minat investor masih tinggi pada lelang Surat Utang Negara (SUN) perdana di tahun 2024, Rabu (3/1). Ekspektasi pemangkasan suku bunga Amerika Serikat (AS) menjadi katalis positif bagi pasar surat utang domestik. Berdasarkan keterangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemkeu), total penawaran yang masuk pada lelang SUN tanggal 3 Januari 2024 sebesar Rp 39,8 triliun. Sementara, nominal yang dimenangkan pada lelang SUN pertama tahun ini sebesar Rp 21,75 triliun. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat PT Aneka Tambang Tbk (Antam) keluaran Logam Mulai naik pada Jumat (5/1). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.125.000. Harga emas Antam ini naik Rp 2.000 dibanding harga yang dicetak pada Kamis (4/1) yang berada di level Rp 1.123.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 1.023.000 per gram. Harga tersebut juga naik Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Kamis (3/1) yang ada di Rp 1.021.000 per gram. (Kontan)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) menargetkan ekspor non migas pada tahun ini dapat tumbuh 2,5% hingga 4,5%. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) mengatakan pada 2024, pemerintah akan fokus membidik pasar non tradisional mengingat beberapa negara tujuan ekspor utama seperti Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) tengah mengalami perlambatan ekonomi. (Kontan)

Corporate Update

- **POLY** - Emiten industri serat sintesis, PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) menyiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi tantangan di tahun ini. Tahun ini, manajemen POLY menargetkan penjualan bersih sebesar US\$ 390 juta, atau sekitar 30,87% di atas proyeksi penjualan tahun 2023 sebesar US\$ 298 juta. POLY mengalokasikan dana belanja modal atau Capex sebesar US\$ 4 juta tahun ini. (Kontan)
- **MPXL** - Perusahaan logistik, PT MPX Logistics International Tbk (MPXL), terus menggenjot pertumbuhan armadanya setelah melakukan Initial Public Offering (IPO) pada Mei 2023. Menurut Direktur Utama PT MPX Logistics International Tbk, Wijaya Candra, sebelum IPO, MPXL mengoperasikan 68 unit armada, dan pada Desember 2023, jumlah tersebut telah meningkat menjadi 106 unit. Untuk mendukung penambahan armada, MPXL menerapkan strategi dengan mengirimkan secara langsung armada baru kepada pelanggan yang sudah memiliki proyek berjalan dengan perusahaan. (Emiten)
- **UNTR** - PT United Tractors Tbk (UNTR) menyelesaikan akuisisi saham di perusahaan panas bumi, yakni Supreme Energy Sriwijaya. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Kamis (4/1), penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 27 Desember 2023. Seluruh persyaratan pendahuluan (conditions precedent) dalam perjanjian pengambilalihan saham telah terpenuhi oleh masing-masing pihak. Anak usaha UNTR, yakni PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah menyelesaikan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar US\$ 51,87 juta kepada Supreme Energy Sriwijaya. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 Januari 2024	Foreign Exchange Reserves DEC		\$138.1B
09 Januari 2024	Consumer Confidence DEC		123.60
10 Januari 2024	Retail Sales YoY NOV		2.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,359.76 ▲	0.00% ▲	7.43%
LQ45	988.64 ▲	0.00% ▲	5.49%
JII	546.98 ▲	0.00% ▼	-6.98%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	1,330.91 ▲	0.00% ▲	9.44%
Transportation & Logistic	832.62 ▲	0.00% ▼	-2.15%
Infrastructure	2,171.31 ▲	0.00% ▼	-4.75%
Consumer Cyclical	1,478.79 ▲	0.00% ▲	4.51%
Property & Real Estate	1,336.32 ▲	0.00% ▼	-14.61%
Industrial	1,110.45 ▲	0.00% ▼	-5.44%
Finance	1,578.76 ▲	0.00% ▲	81.75%
Energy	723.68 ▲	0.00% ▲	0.99%
Basic Industry	709.93 ▲	0.00% ▼	-0.19%
Consumer Non Cyclical	4,398.90 ▲	0.00% ▼	-14.78%
Healthcare	1,695.01 ▲	0.00% ▲	1.99%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,440.34 ▲	0.03% ▲	12.95%
Nasdaq	14,510.30 ▼	-0.56% ▲	38.64%
S&P	4,688.68 ▼	-0.34% ▲	22.12%
Nikkei	33,418.91 ▲	0.39% ▲	28.07%
Hang Seng	16,576.43 ▼	-0.42% ▼	-16.20%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,493 ▲	22.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.61 ▲	0.03
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	2.86 ▲	0.3

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.